



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR**

REDESAIN KANTOR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

PROPINSI JAWA TENGAH

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

diajukan oleh :

NOORCAHYO HARY S

NIM. L2B 098 256

Periode 83

Kepada

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2003**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan sebuah institusi milik pemerintah yang sangat besar jasanya dalam mengelola dan mengembangkan sistem pendidikan di Indonesia. Propinsi Jawa Tengah juga memiliki Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang berkantor di Jalan Pemuda Semarang. Kantor P & K terpisah di dua tapak yang berbeda. Dinas P & K memiliki dua kantor diawali pada tahun 2001 dengan bergabungnya dua instansi pemerintah yang sama-sama mengurus masalah pendidikan yaitu Dinas P & K dengan Kanwil P & K Jawa Tengah dan menggunakan satu nama yaitu Dinas P & K Propinsi Jawa Tengah. Para pegawai Dinas P & K yang semula pada kantor di daerah Semarang Selatan dipindahkan ke Kanwil P & K yang berada di Jalan Pemuda. Penggabungan itu membuat kantor induk Kanwil P & K yang berada di Jalan Pemuda No. 134 tidak dapat menampung seluruh jumlah pegawai limpahan Dinas P & K. Keadaan ini memaksa Dinas mencari pemecahan hingga akhirnya dipakailah gedung bekas kantor Departemen Penerangan di Jalan Pemuda No. 134 sebagai kantor kedua.

Kantor Dinas P & K induk yang merupakan kantor utama tidak dapat menampung limpahan pegawai dari Dinas P & K karena daya dukung kantor sudah tak memungkinkan lagi. Perencanaan pembangunan gedung yang tidak terpadu membuat penataan massa dan pengolahan tapak tidak efisien. Perencanaan bangunan gedung terkesan sendiri-sendiri dan tambal sulam. Gedung kantor terdiri dari empat buah massa kantor yang berdiri bersejajar memenuhi tapak dengan ketinggian gedung antara dua sampai empat lantai. Pemenuhan kebutuhan ruang saat ini juga dirasakan pegawai juga sudah kurang memenuhi syarat. Pada beberapa bagian Dinas, ruang kerja sudah terlalu penuh sehingga tak lagi nyaman.

Belum lama ini Gubernur Jawa Tengah telah menerbitkan Undang-Undang yang mengatur tentang struktur organisasi dan kepegawaian dinas-dinas di Jawa Tengah termasuk di lingkungan Dinas P & K. PP No. 8 Tahun 2003 merombak dan menyederhanakan susunan struktur organisasi Dinas. Dinas P & K akan mengalami perubahan besar pada struktur organisasinya saat PP No. 8 tersebut dilaksanakan. Dinas P & K yang semula memiliki tujuh Sub Dinas dirampingkan menjadi empat dengan peraturan baru tersebut. Bagian Tata Usaha yang semula membawahi empat Sub Bagian dirampingkan menjadi dua Sub Bagian dan Sub Dinas yang berganti nama menjadi Bidang, yang masing-masing membawahi empat seksi yang disederhanakan menjadi masing-masing dua seksi. Perubahan struktur organisasi yang cukup signifikan tersebut akan sangat mempengaruhi pengaturan ruang-ruang di Kantor Dinas P & K.

Kantor Dinas P & K memerlukan perencanaan ulang agar suasana dan lingkungan kerja menjadi lebih nyaman.

Gedung kantor Dinas P & K seperti telah disinggung diatas, terbagi dalam dua buah tapak. Tapak Dinas P & K tersebut dipisahkan oleh beberapa bangunan dan gang. Terpisahnya kantor tersebut tentu mempengaruhi efisiensi kerja dan kecepatan arus informasi dalam instansi tersebut. Keadaan ini tidak seharusnya terjadi. Sebagai kantor sebuah departemen yang memiliki ruang lingkup kerja setingkat propinsi seharusnya dapat menjadi fasilitas kerja yang memberikan kenyamanan bagi seluruh karyawannya dan dapat menimbulkan permasalahan dalam pelayanan Dinas kepada masyarakat.

Melihat kondisi kantor Dinas P & K Jawa Tengah seperti terurai diatas maka perlu perencanaan sebuah desain kantor yang dapat memberikan kenyamanan bagi para penggunanya dan suasana kerja yang efisien. Perlu direncanakan sebuah kantor yang memiliki kapasitas yang dapat menampung seluruh aktivitas di dalam kantor tersebut baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Oleh karena itu maka dibutuhkan suatu Redesain pada Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah.

1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan

Tujuan pembahasan adalah menggali dan mengidentifikasi permasalahan dalam koridor aspek-aspek perencanaan dan perancangan Arsitektur yang ada pada Kantor P & K Propinsi Jawa Tengah dan merumuskan pemecahan yang terkait dengan perencanaan dan perancangan Redesain Kantor P & K Propinsi Jawa Tengah tersebut.

Sasaran

Sasaran yang hendakdicapai adalah program dasar perencanaan dan konsep dasar perancangan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang bertitik tolak dari judul pembahasan, yaitu Redesain Kantor P & K Propinsi Jawa Tengah.

1.3. Manfaat

Secara Obyektif

1. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi kalangan mahasiswa arsitektur dalam hal perancangan redesain sebuah kantor pemerintahan.
2. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak Dinas P & K tentang perencanaan redesain kantor P & K yang dapat mawadahi kegiatan-kegiatan administrasi dalam kantor dengan efisiensi, sesuai dengan standar kebutuhan dan bernilai arsitektur tinggi.

Secara Subyektif

1. Sebagai suatu persyaratan mata kuliah Tugas Akhir (TA) yang harus dipenuhi untuk kelulusan sarjana strata 1 (S1) Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
2. Sebagai Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang akan dilanjutkan dalam bentuk desain grafis.
3. Sebagai masukan dan pengalaman dalam mengenali dan mempelajari masalah yang nantinya dapat mengolah alternatif-alternatif pemecahan secara kontekstual dan arsitektural dalam merencanakan dan merancang suatu obyek arsitektural.

1.4. Ruang Lingkup

Substansial

Lingkup pembahasan dititikberatkan pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur tentang perencanaan dan perancangan Kantor Dinas P & K, sebagai bangunan bermassa tunggal dan penataan lanskap, dengan pendekatan konsep arsitektur. Hal-hal diluar lingkup disiplin ilmu arsitektur, sepanjang mendasari, mempengaruhi, melengkapi dan mempertajam pembahasan utama akan diulas sesuai dengan proporsi kebutuhan.

Spasial

Lingkup pembahasan dititikberatkan pada area perencanaan di area perkantoran Jalan Pemuda Semarang dengan kondisi eksistingnya, baik fisik dan non fisik, serta segenap permasalahan yang muncul dalam rencana pembangunannya, guna diberikan alternatif pemecahan yang mendukung perencanaan dan perancangan Redesain Kantor Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah.

1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang diterapkan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah metoda deskriptif, guna menggali dan menguraikan data yang diperoleh, memaparkan teori, ketentuan dan dokumen yang ada. Selanjutnya secara deduktif, diolah dan dikaji mengacu pada konteks potensi dan masalah yang muncul, melalui pendekatan perencanaan dan perancangan secara menyeluruh atas dasar pertimbangan berbagai aspek yang berorientasi pada disiplin ilmu arsitektur, landasan teoritis dan standar yang ada. Kemudian sebagai tindak lanjut analisis pemecahan masalah, secara induktif diperoleh output

berupa alternatif pemecahan masalah yang menjadi Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Studi Literatur, guna memperoleh data sekunder yang berhubungan dengan perencanaan dan perancangan, berupa studi pustaka melalui teori/ketentuan dokumen, referensi dan website.
2. Observasi lapangan dan dokumentasi pada area perencanaan, lembaga dan instansi yang terkait lain yang dianggap berpotensi dan relevan untuk mendukung kebutuhan analisis.
3. Wawancara, guna mencari informasi pendukung/tambahan bagi data yang ada, maupun informasi bagi data yang belum ada pada narasumber dan pihak terkait.

1.6. Kerangka Bahasan

Garis besar keseluruhan pembahasan dapat diuraikan dalam kerangka bahasan sebagai acuan pokok penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Penjabaran tentang sistematika mencakup latar belakang permasalahan dengan aktualitas, originalitas, urgensi, yang menyiratkan pengertian, tujuan dan manfaat judul, tujuan dan sasaran pembahasan, manfaat pembahasan, ruang lingkup pembahasan, metode penulisan, kerangka bahasan, serta alur bahasan.

BAB II TINJAUAN UMUM

Penjabaran tentang kajian pustaka yang berkaitan dan mendukung judul perencanaan dan perancangan, termasuk tinjauan tentang kantor dan PP Nomor 8 tahun 2003 yang menjadi bagian penting dalam mempengaruhi perencanaan kantor nantinya.

BAB III TINJAUAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROPINSI JAWA TENGAH

Meninjau tentang Dinas P & K Propinsi Jawa Tengah yang berisi kedudukan, fungsi dan tugas pokok, struktur organisasi, jumlah karyawan serta tugas dan tata kerja dalam lingkungan Dinas P & K Propinsi Jawa Tengah untuk mendapat acuan yang menjadi dasar perencanaan ruang-ruang. Mengulas kondisi fisik kantor Dinas P & K Propinsi Jawa Tengah berdasarkan aspek-aspek perencanaan dan perancangan serta teori-teori tentang kantor yang ideal.

BAB IV ANALISA KANTOR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROPINSI JAWA TENGAH

Berisi analisa kondisi fisik kantor dinas P & K Jawa Tengah.

BAB V KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisikan tentang kesimpulan, batasan dan anggapan yang diperlukan dalam perencanaan dan perancangan, dan akan diterapkan sebagai titik tolak pendekatan perencanaan dan perancangan yang berkaitan dengan judul.

BAB VI PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Penjabaran analisis pendekatan program perencanaan dan perancangan judul sebagai langkah rekomendasi menuju program dan konsep perancangan, bertitik tolak dari aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur.

BAB VII KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Penjabaran hasil pendekatan program dasar perencanaan dan konsep dasar perancangan Redesain Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah.